

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA KAMIWANGI KECAMATAN TOILI BARAT KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2021-2022

Oleh:
Gusti Ayu Oktaviani
Fakultas Dharma Acarya
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

A B S T R A K

*T*ujuan penelitian yaitu ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengkaji permasalahan menggunakan teori partisipasi menurut Koentjaraningrat dalam Safi'I. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya metode dan teknik analisis data dilakukan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap akhir analisis dilakukan penyajian hasil data yang dipaparkan dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di peroleh partisipasi masyarakat belum maksimal, serta secara keseluruhan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik maupun non fisik belum sesuai dengan harapan. Partisipasi masyarakat yang belum maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: jenis kelamin, mata pencaharian penduduk yang beragam, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat belum merata, serta adanya pihak-pihak yang dianggap berpengaruh terhadap pelaksanaan program

Kata Kunci : teori partisipasi, faktor pendukung dan faktor penghambat.

*T*he purpose of this study is to determine community participation in development in Getasan Village, Petang District, Badung Regency. This study aims to determine the factors supporting and inhibiting community participation in development in Getasan Village, Petang District, Badung Regency. This study uses a qualitative descriptive method that examines the problem using the theory of participation according to Koentjaraningrat in Safi'I. There were 8 informants in this study using purposive sampling technique. Data collection in this study used interview, observation and documentation guidelines, then data analysis methods and techniques were reduced, presented data and drawn conclusions. In the final stage of the analysis, the results of the data presented are presented with narrative text. Based on the results of the analysis carried out, it was found that community participation was not maximal, and the overall level of community participation in physical and non-physical development was not in line with expectations. Community participation that has not been maximized is influenced by several factors, namely: gender, diverse livelihoods of the population, education level, community income levels are not evenly distributed, as well as the existence of parties who are considered influential on the implementation of the program.

Keywords: participation theory, supporting factors and inhibiting factors.

A B S T R A C T

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan sangat bergantung kepada peranan pemerintah dan masyarakatnya. Keduanya harus saling mampu bekerja sama. Tanpa melibatkan masyarakat pemerintah tidak akan pernah mencapai hasil pembangunan secara optimal. Pembangunan hanya akan melahirkan produk – produk baru yang kurang berarti bagi masyarakat karena tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Tetapi sebaliknya tanpa peran pemerintah pembangunan tidak akan jalan secara teratur.

Desa Kamiwangi yang terletak di Kecamatan Petang, Kabupaten Banggai, Provinsi Bali. Desa ini berpenghuni sekitar 2.120 jiwa, terdiri dari 1.172 Laki-laki dan 948 perempuan. Penulis jelaskan tingkat partisipasi masyarakat Desa dalam pembangunan di Desa Kamiwangi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah setiap Tahun mengalami penurunan, demikian juga dengan kesadaran masyarakat dalam kegiatan mengikuti gotong royong mengalami penurunan. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan non fisik/ gotong royong di Desa Kamiwangi mengalami penurunan. Di tahun 2021 jumlah penduduk yang dapat ayahan Desa Adat 669 orang, yang aktif kegiatatan 585 orang dan di tahun 2022 yang aktif melaksanakan kegiatan menurun menjadi 551 orang. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah dari jumlah dalam tabel menunjukkan di tahun 2021 masyarakat yang ikut kegiatan rapat 1,134 orang dari 2.120 orang terdata di Desa Kamiwangi, dan di tahun 2022 masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan rapat 890 orang. Berdasarkan data di atas setiap Tahun mengalami penurunan, demikian juga dengan kesadaran masyarakat dalam kegiatan mengikuti rapat-rapat setiap tahunnya mengalami penurunan. partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan fisik di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari persentase besarnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam hal ini partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan belum maksimal. Untuk itu Penelitian ini menarik untuk dilakukan dengan mengambil judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

B. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Nasuton (2008:5) “Penelitian Kualiatatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berintraksi dengan

mereka serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Menurut Sugiyono (2009:4), “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Hassan dalam Aminuddin (1990:16) Penerapan metode kualitatif secara deskriptif yaitu data yang dianalisis dan hasil analisisnya terbentuk deskripsi fenomena, tetapi tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variable. Peneliti menganalisis data dengan keseragaman informasi sebagaimana terekam dalam kumpulan data.

Dari pendapat diatas maka penulis akan melakukan upaya penelitian terhadap objek yang akan diteliti yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah penelitian mengambil tempat di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai. Dengan memilih lokasi penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Kamiwangi yang belum optimal. Selain itu Penulis juga berasal dari Desa Kamiwangi jadi setidaknya lebih memudahkan Penulis Untuk Memperoleh Data.

Dalam penelitian kualitatif, tehnik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang teliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan yang paling kompeten memberikan informasi mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Tokoh masyarakat selaku informan yang berkompeten dan menaungi pembangunan Di Desa Kamiwangi. Anggota Masyarakat selaku informan yang akan berpartisipasi di dalam pembangunan Desa Kamiwangi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di Desa Kamiwangi.

Dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan peneliti pada kurun waktu selama Bulan Juni 2021. Adapun hasil wawancara terhadap beberapa beberapa informan mengenai Peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai tahun 2018-2019, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam ikut rapat belum maksimal, karena masih ada masyarakat yang tidak kompak dalam ikut rapat itu karena selalu mementingkan keperluan masing-masing, ini menja

di salah satu masalah dalam pembangunan Desa Kamiwangi. Dari beberapa pendapat informan dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat tahap pelaksanaan yaitu dalam bentuk sumbangan ide atau pikiran, dana, materi belum maksimal, karena masih ada masyarakat yang tidak berani dalam mengajukan usulan dan ada tidak mengikuti kegiatan gotong royong itu karena faktor usia dan ada faktor lain juga. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa, untuk pelestarian pembangunan itu itu dibebankan kepada masyarakat sendiri, masyarakat dapat bertanggung jawab dengan hasil pembanguan itu agar pembangunanya tidak hancur. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa masih belum maksimal.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat didalam pembangunan di Desa Kamiwangi

Faktor Internal sebagai berikut, yaitu: Usia berpengaruh pada keaktifan seseorang untuk partisipasi. Dalam hal ini golongan yang dianggap yang lebih berpengalaman atau senior, akan lebih banyak memberikan pendapat dalam hal menetapkan keputusan. Jenis Kelamin. Partisipasi yang diberikan seorang pria dan wanita didalam pembangunan sangat berbeda. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem pelapisan social yang yang berbentuk dalam masyarakat, yang membedakan kedudukan dan derajat ini, akan menimbulkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban antara pria dan wanita. Tingkat Pendidikan. Semakin tinggi latar belakang pendidikannya, tentunya mempunyai pengetahuan yang luas tentang pembangunan dan bentuk serta tata cara partisipasi yang diberikan. Faktor pendidikan dianggap penting karena dengan pendidikan yang lebih diperoleh, seseorang lebih mudah berkomunikasi dengan orang luar dan cepat tanggap terhadap inovasi. Mata pencarian pekerjaan akan berpengaruh terhadap waktu luang seseorang untuk terlibat dalam pembangunan, misalnya dalam hal menghadiri pertemuan, kerja bakti dan sebagainya. Tingkat pendapat penduduk yang lebih kaya kebanyakan membayar pengeluaran tunai dan jarang melakukan kerja fisik sendiri. Sementara penduduk yang berpenghasilan pas-pasan akan cenderung berberpasitipisidalam hal tenaga. Besarnya tingkat penghasilan akan memberi peluang lebih besar bagi masyarakat untuk berpasitipasi. Tingkat penghasilan ini mempengaruhi kemampuan finansial masyarakat untuk berinvestasi.

Faktor Eksternal dapat dikatakan sebagai pertaruh (stakeholder), yaitu semua pihak yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program. Adanya perbedaan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan Desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, meikmati hasil hingga evaluasi dipengaruhi oleh beberapa fator. Melihat hal-hal yang disampaikan beberapa informan diatas, tentu belum sesuai dengan konsep partisipasi yang disampaikan oleh Bintoro Tjokroamidjojo dalam saf'I (2007:104) yaitu: Pertama partisipasi keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah,

seperti menyumbang pikiran dan tenaga. Kedua, keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, menyumbangkan tenaga, keahlian, barang, uang, jasa. Ketiga: Keterlibatan dalam memetik manfaat pembangunan secara berkeadilan, seperti dalam memberikan jasa.

Faktor penghambat berikut, yaitu: Dalam tahap perencanaan, kehadiran peserta rapat belum maksimal akibat waktu yang terbatas dari masyarakat karena selalu berhalangan dengan pekerjaan, seperti pekerja swasta yang harus bekerja dengan pembagian waktu kerja sehingga sulit menyediakan cukup waktu untuk menghadiri rapat. Partisipasi dalam bentuk sumbangan pikiran dalam tahap perencanaan belum baik, karena penyampaian aspirasi dianggap cukup diwakili oleh orang-orang tertentu yang berpengaruh dan tidak semua masyarakat dapat paham dengan baik terhadap penyampaian materi kegiatan dalam forum. Dalam tahap pelaksanaan, partisipasi dalam bentuk swadaya dana dan materi dari masyarakat masih minim, sebab tidak semua masyarakat mampu melakukan. Sehingga bentuk partisipasi cenderung dominan pada kegiatan gotong rotong. Dalam tahap evaluasi partisipasi masyarakat masih belum baik, karena dalam penyampaian aspirasi dirasa cukup diwakili oleh orang-orang tertentu saja dalam forum.

D. SIMPULAN

Partisipasi masyarakat belum maksimal, serta secara keseluruhan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik maupun non fisik belum sesuai dengan harapan. Partisipasi masyarakat yang belum maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: jenis kelamin, mata pencaharian penduduk yang beragam, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat belum merata, serta adanya pihak-pihak yang dianggap berpengaruh terhadap pelaksanaan program.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Bogdan, Robert C & Biklen, Knopp Sari. 1982. *Qualitative Research For Education; An Introduction to Theory and Methods*; Allyn and Bacon (Terjemahan). Boston London.

Brannen, Yulia. 2002:107. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajaran

Chadwick, Bruce, dkk. 2001. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Terjemahan oleh Sulistyono, dkk. Semarang: IKIP Semarang Press.

Cohen, J.M, and N.T. Uphoff. 1977, *Rural Development Participation (dalam Intania. 2003)*. New York: Cornell University

Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Edisi Kedua*. Jakarta: Gaung Persada

- Kaelan.2005:92. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koentjaraningrat.1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gremedia Pustaka Utama
- Margono. S. 1997. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeleng, Lexy. I. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rostakarya.
- Mutawali,H.1984:1. *Pembangunan Desa Terpadu*. Bandung:YBA-IKLUM STIA.
- M.Echols,John & Shadily, Hasan. 2014:419 , Participantion.
- Nasution,S. 2008 *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ndraha,Taliziduhu. 1987:1-2. *Membangun Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003:243. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Safi’I, HM.2007. *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Teoritik, Malang:Averroes Press*.
- Siagian,P.1983. *Pokok-pokok Pembangunan Masyarakat*. Bandung : Alumni
- SJ.Sumarto. 2014:17 . *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Dian Desa .
- Stauss,Anselm & Corbin Juliet. *Basic Of Qualitative Research, Techniques, and Procedures of Developing Grounded Theory* (Terjemahan) London : Sage Publication Internasional.
- Subagyo,P.Joko.2004:88. *Metode Penelitian Dan Teori Dalam Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumampouw, Monique. 2014:106-107. *Perencanaan Darat- Laut Yang Terintegrasi Dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Sutrisna, Loekman. 1995 . *Menuju masyarakat partisipatif*. Yogyakarta: kanisius.
- Tjiptohherijanto, Projona. 1979. *Lurah dalam pembangunan desa, Antara Dedikasi dan Intruksi*. Bandung : Prisma.
- Umar, Husein. 2007. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sikripsi/Tesis/Desertasi/Makalah**
- Aprianti (2011) *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*
- Sarah Nuramalia Putri (2017) *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung*



Tri Musliyaton (2016) *Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.*

Undang-Undang/Refrensi

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 *tentang Pemerintah Daerah*
Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 *adalah tentang Desa.*
Profil Desa Kamiwangi Tahun 2019

Internet

<http://eprints.undip.ac.id/56491/>

<https://media.neliti.com/media/publications/33146-ID-tingkat-partisipasi-masyarakat-terhadap-pelaksanaan-pembangunan-infrastruktur-ja.pdf>

<https://onsearch.id/Record/IOS3765.SULSE000000000001462>